

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 4, January 2025, Halaman 135-144
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.14679709)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14679709>

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Palembang (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Kota Palembang)

Leo Andriyansyah¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkaitan dengan pengkajian fenomena pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa di kota Palembang. Dengan menerapkan penggunaan metode kuantitatif. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa kota Palembang. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dimana jika ditetapkan secara spesifik memiliki kriteria; berprofesi sebagai mahasiswa, berusia 17-22 tahun, dan pernah melakukan investasi. Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan spss yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengolahan dan pengujian data. Hasil yang ditemukan setelah melakukan pengujian data menunjukkan jika *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Attitude, Keputusan Investasi.*

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of several variables related to the study of the phenomenon of the influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Investment Decisions in students in the city of Palembang. By applying the use of quantitative methods. The population determined in this study were all students in the city of Palembang. The sample determined in this study used the purposive sampling method where if it was specifically determined it had criteria; working as a student, aged 17-22 years, and had made an investment. This study will use multiple linear regression analysis using SPSS which will be used in this study as a data processing and testing tool. The results found after testing the data indicate that Financial Literacy and Financial Attitude have an influence on Investment Decisions of students in the city of Palembang.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Investment Decisions.*

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Terdapat banyak jenis penanaman modal yang dapat memberikan keuntungan dengan menyisihkan uang yang seharusnya dipakai untuk hal konsumtif dialih gunakan untuk berinvestasi. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal, pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai tempat awal berjumpanya investor dan emiten aset keuangan guna melakukan kegiatan jual beli produk keuangan antara lain; saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. (Sari & Damigun, 2021).

Aktivitas investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dan diharapkan bisa mendapatkan keuntungan bagi pemilik modal pada kemudian hari. Alangkah baiknya dalam melakukan pembelian produk keuangan pembeli perlu mengetahui perihal keputusan investasi yang akan dibuat. Keputusan investasi adalah langkah yang diambil pilihan setelah membandingkan beberapa alternatif pada penanaman modal yang diharapkan bisa memberikan return pada kemudian hari (Bangun, 2020).

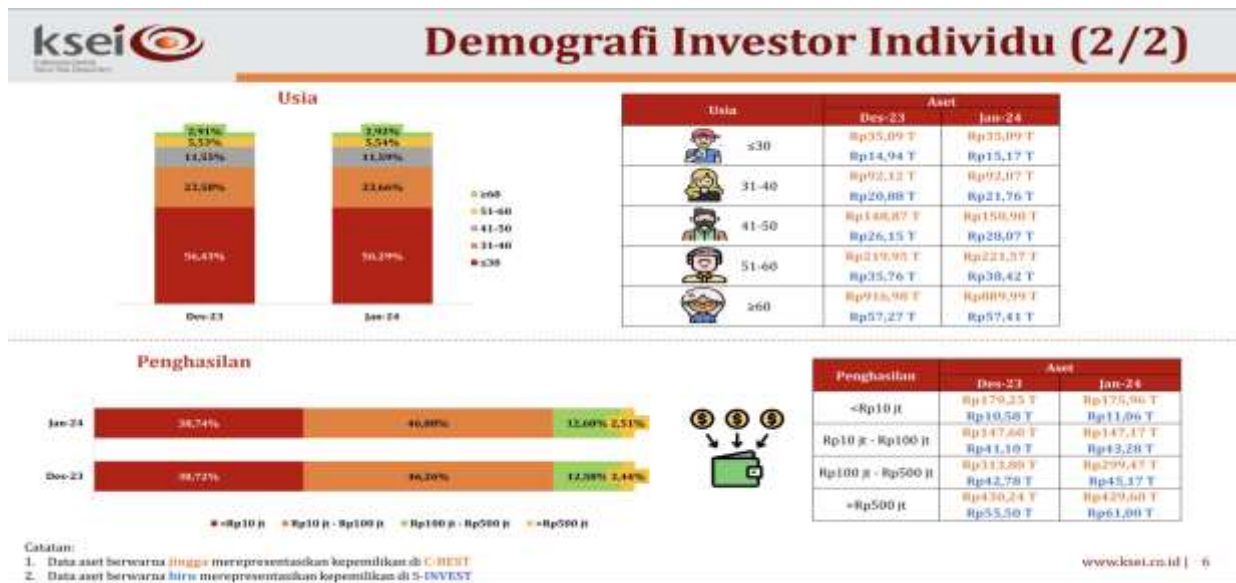
Bertumbuhnya investor di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan terhadap investasi saham. Dapat dilihat dari tahun 2020 hingga Januari 2024 mengalami kenaikan lebih dari 300% (KSEI, 2024). Fenomena ini menjadi hal yang positif bagi masyarakat yang mengartikan jika masyarakat memiliki niat untuk berinvestasi.

Bursa saham menjadi pilihan utama bagi investor, karena Pasar Modal berfungsi sebagai tempat bagi pembeli dan penjual untuk melakukan pembelian dan penjualan, obligasi, reksa dana, dan

berbagai produk keuangan lainnya dalam kurun waktu yang panjang (IDX). Keberadaan pasar modal menjadi sarana investasi yang aman guna memberikan tujuan yang menguntungkan bagi investor untuk menempatkan modal investor.

Menurut data dari Single Investor Identification (SID), jumlah investor yang terlibat dalam pasar modal, yang mencakup investor saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya, mengalami pertumbuhan sebesar 1,28 juta investor sejak tahun 2023, mencapai total 13,45 juta investor pada 9 Agustus 2024. Untuk kategori investor saham, terjadi peningkatan lebih dari 600 ribu investor, dengan jumlah total mencapai 5,90 juta investor saham pada tanggal yang sama.

Menurut (KSEI, 2024) umur <30 menjadi umur yang produktif untuk melakukan investasi, dalam tahun 2024 terbukti jika umur <30 tahun mendominasi sebesar 56,29% dimana pada masa produktif ini diisi dengan para mahasiswa.



Saham adalah satu dari banyaknya investasi yang sudah dikenal oleh umum dan dapat dilakukan bagi siapapun, termasuk para mahasiswa hal ini juga dibantu dengan galeri-galeri yang tersebar pada beberapa universitas terpilih. Sumatera selatan sendiri memiliki 21 galeri investasi. (OJK,2024). Galeri investasi tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan edukasi perihal investasi, mahasiswa dapat melakukan simulasi transaksi secara nyata dibawah pengawasan anggota galeri investasi, hal ini sangat membantu mahasiswa yang masih awam terhadap investasi saham. Dari data yang telah dipaparkan sebelumnya terlihat jika pemerintah serta beberapa universitas telah berkolaborasi untuk meningkatkan *Financial Literacy* mahasiswa agar memiliki ketertarikan terhadap investasi. Meningkatnya minat berinvestasi mahasiswa juga disebabkan oleh beberapa hal, (Kompasiana,2022) menyatakan jika mahasiswa khususnya yang sedang merantau sering kali menalami masalah keuangan yang dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari serta mengganggu Kesehatan mental secara psikologis. Hal ini dapat diminimalisir dengan meningkatkan *Financial Literacy* mahasiswa agar dapat mengelola keuangan mereka dengan baik.

Sebelum melakukan investasi, banyak komponen yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi seseorang antara lain adalah Financial Literacy (Dewi,2020). Financial Literacy merupakan pengetahuan seseorang mengenai cara melakukan manajemen keuangan yang dimilikinya, jika investor mempunyai pengetahuan yang baik dapat melakukan keputusan investasi yang baik begitupun sebaliknya. (Saputri, 2023). Semua ini terbukti melalui hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK dan BPS (2024) yang menunjukkan jika indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan (Novianggie & Asandimitra, 2019), (Putri & Hamidi, 2019), yang menunjukkan jika variabel financial literacy memiliki pengaruh secara positif terhadap Keputusan investasi. Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penulisan yang dilakukan oleh (Pradiksari & Isbana, 2018), (Budiarto, 2017), (Ariani

et al, 2016) yang memaparkan jika financial literacy tidak memberi pengaruh terhadap Keputusan investasi.

Selain itu *Financial Literacy* ada *Financial Attitude*. *Financial Attitude* adalah *Financial Attitude* merupakan konsep psikologis yang menggambarkan perasaan, pikiran, dan perilaku seseorang terkait dengan uang. Ini mencakup bagaimana seseorang memandang uang, bagaimana mereka mengelola uang, dan bagaimana mereka menggunakan uang untuk mencapai tujuan finansial. (Dewi,2020) mendefinisikan *Financial Attitude* sebagai sikap seorang individu terhadap uang selaras dengan pengalaman yang telah di alaminya, baik itu pengalaman baik ataupun buruk. Jika memiliki pengalaman atau pemikiran yang positif, maka akan mengelola keuangan dengan positif begitupun sebaliknya. Variabel ini telah digunakan pada penelitian terdahulu yang menghasilkan beberapa hasil antara lain Rochmawati (2020) yang menyatakan jika *Financial Attitude* memiliki pengaruh atas keputusan investasi. Namun sebaliknya Aisyah (2022) menyatakan jika *Financial Attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Dari faktor-faktor tersebut memiliki peran dalam pengambilan keputusan investasi seseorang. Investasi sendiri ialah aktifitas penanaman aktiva dan diharapkan bisa mendapatkan keuntungan bagi pemilik modal kemudian hari. (Setiyawati dan Indrawati, 2021) menyatakan sebagian individu merelakan untuk menyisihkan pendapatan dimasa sekarang untuk melakukan penanaman modal yang ditujukan guna memperoleh return di kemudian hari. (Amartha, 2022) menyatakan jika investasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu; investasi keuangan dan investasi riil. Investasi riil adalah instrumen investasi yang fisiknya dapat dilihat. Dengan kata lain, investasi riil ini merupakan aset yang berwujud. Contohnya adalah investasi seperti rumah, emas, tanah, dan sebagainya, sedangkan investasi finansial menjadi favorit generasi muda saat ini. Di sisi lain, investasi ini memiliki arti dan merupakan instrumen yang tidak dapat dilihat secara langsung. Reksa dana, obligasi, dan saham adalah contoh investasi finansial.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan juga Keputusan Invesatsi. Penelitian ini akan berjudul “*Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif akan dipakai pada karya ini. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data numerik, yang kemudian biasanya diperiksa menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan entitas (individu, benda, peristiwa, dll) yang dipilih oleh peneliti yang studi atau penelitiannya dapat digeneralisasikan untuk Kumpulan itu. (Gay 1987:102). mahasiswa di kota Palembang merupakan populasi penelitian. Karena (Sugiyono, 2017) mengkategorikan besar sampel yang layak dalam penelitian antara kisaran 30 sampel sampai 500 sampel, maka sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih sesuai dengan karakteristik atau kondisi penelitian dengan sampel sebanyak 100 sampel. Klaim Sugiyono dalam (2009: 120) Discretionary Sampling Dengan menolak kesempatan anggota populasi untuk bertindak sebagai sampel, strategi ini diterapkan. Purposive sampling merupakan peknik pengambilan sampel yang akan menggunakan beberapa syarat yang akan digunakan sebagai acuan pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel:

1. Mahasiswa
2. Berusia 17-21 tahun

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah jenis informasi yang dipakai pada penyelidikan ini. Informasi yang dikumpulkan peneliti disebut sebagai data primer (Sekaran Uma & Bougie Roger, 2017a: 130).

Teknik Pengumpulan Data

Survei yang dibagikan menggunakan sarana Google Form yang dipakai guna memperoleh data untuk penelitian ini. Kuesioner yang diterbitkan secara online menggunakan Google Form dipakai guna memperoleh data untuk investigasi ini. Pengertian kuesioner Menurut Dewa Ktut Sukardi (1983), adalah jenis pengumpulan data yang bersifat teknis yang dilakukan pada metodologi penelitian tanpa keharusan atau syarat wajib datangnya sumber data secara langsung.

Teknik Analisa Data

Uji t (t-test) adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data atau apakah suatu sampel data memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan dari nilai tertentu. Analisis regresi linear berganda adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memodelkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.. Analisis ini digunakan untuk menganalisis apakah variabel *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Model regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$KI = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 FA + e$$

KI = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

FL = *Financial Literacy*

FA = *Financial Attitude*

e = Residual atau error

Teknik Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika.

2. Uji Kelayakan Data

Koefisien determinasi yang disesuaikan R² memiliki nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Variabel bebas (X) relatif kecil terhadap variabel terikat (Y) jika nilai koefisien determinasi mendekati 0.

3. Uji F

Model regresi dianggap praktis jika nilai F hitung (Sig.) 0,05 atau F hitung > F tabel, yang dapat dilihat pada tabel ANOVA untuk menguji F. Dinyatakan layak menunjukkan bahwa variabel independen variabel dependen dapat dijelaskan oleh arus model regresi.

Uji Kelayakan Instrument

1. Uji Validitas

Melihat Korelasi total item yang dikoreksi. Jika nilai korelasi total item yang dikoreksi adalah 0,30 atau lebih, variabel tersebut dianggap sah.

2. Uji Reliabilitas

Menggunakan alpha Cronbach sebagai ukuran reliabilitas. Jika koefisien alfa variable adalah 0,60 atau lebih, itu dianggap dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel Koefisien pada nilai tolerance dan Variance Inflation Factor digunakan untuk menghitung hasil uji multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, < 10 maka multikolinearitas tidak terjadi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam banyak analisis statistik, terutama yang menggunakan teknik parametrik seperti regresi, uji t, dan ANOVA, asumsi normalitas adalah penting karena banyak metode ini mengharuskan data untuk terdistribusi normal agar hasilnya valid.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya masalah ketidakhomogenan atau variansi yang tidak konstan pada error term (residual) dalam model regresi. Dalam model regresi linear, salah satu asumsi dasar adalah homoskedastisitas, yang menyatakan bahwa variansi dari error term atau residual harus konstan di seluruh rentang nilai variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Pengumpulan Data Penelitian**

Berdasarkan dari pengumpulan data, karaktersistik berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Presentase
1.	Laki-Laki	60 Orang	60%
2.	Perempuan	40 Orang	40%
Total		100 Orang	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Sesuai dengan apa yang telah dilampirkan pada tabel 4.1, jika terdapat 100 orang responden. Responden terbanyak diperoleh dari mahasiswa berjenis laki-laki sebanyak 60 orang (60%), dan untuk mahasiswa perempuan sebanyak 40 orang (40%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Karyawan	Presentase
1.	17-22 Tahun	100	100 %

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.2 dari 100 responden sesuai dengan kriteria penelitian ini dimana umur responder berkisar dari 17 tahun sampai 22 tahun.

Uji Kualitas Data**1. Uji Validitas**

Uji validitas menurut Ghozali (2021:66) adalah uji yang berkaitan dengan akurasi suatu alat ukur dalam mencerminkan konsep atau variabel yang ingin diuji. Dalam konteks penelitian, validitas sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari alat ukur atau instrumen pengumpulan data adalah sah dan dapat dipercaya.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keputusan
Financial Literacy (X1)	X1.1	0.802	0.165	0.000	Valid
	X1.2	0.663	0.165	0.000	Valid
	X1.3	0.722	0.165	0.000	Valid
	X1.4	0.656	0.165	0.000	Valid
	X1.5	0.687	0.165	0.000	Valid
Financial Attitude (X2)	X2.1	0.695	0.165	0.000	Valid
	X2.2	0.687	0.165	0.000	Valid
	X2.3	0.630	0.165	0.000	Valid
	X2.4	0.710	0.165	0.000	Valid
Keputusan Investasi (Y1)	Y1.1	0.719	0.165	0.000	Valid
	Y1.2	0.734	0.165	0.000	Valid
	Y1.3	0.713	0.165	0.000	Valid
	Y1.4	0.749	0.165	0.000	Valid

Sumber :Diolah oleh peneliti 2024

Sesuai dengan tabel 4.3, pada variabel X1 dan X2 memiliki total 9 pengujian dan pada variabel Y terdapat 4 pengujian yang ditotalkan menjadi 13 indikator pertanyaan. Setiap variabel dapat dikatakan normal dikarenakan nilai R hitung > R tabel (0.263) sehingga dapat disimpulkan jika semua pertanyaan bisa dikatakan valid dan dapat digunakan dalam kuisioner. Angka R tabel diperoleh dari $Df = n - 2 / 56 - 2 = 98$.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017: 130) menyatakan jika uji reabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil yang diperoleh dari instrumen pengukuran (misalnya, kuesioner, tes, atau skala) konsisten dan stabil dalam pengukuran berulang. Dalam konteks penelitian, reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keandalan instrumen dalam memberikan hasil yang sama jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.746	0.600	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.608	0.600	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.705	0.600	Reliabel

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Sesuai dengan tabel 4.4 maka dapat disimpulkan jika variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan keputusan investasi yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach alpha > 0,600.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

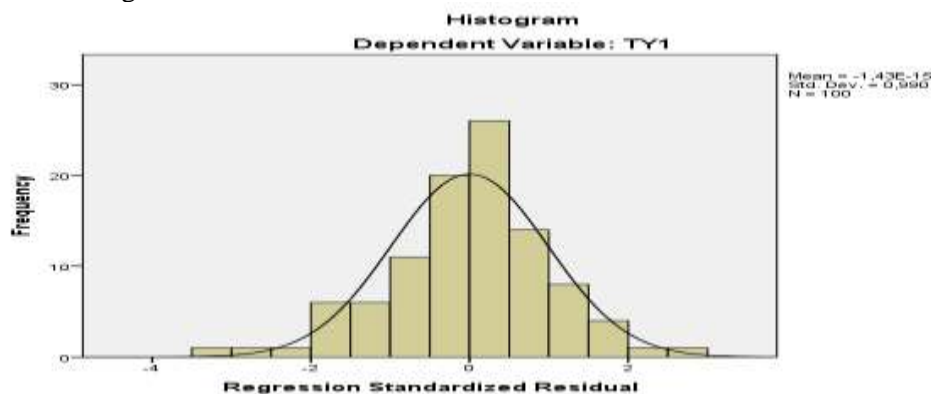
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Adjusted R Square</i>	0.537
	Anova
Nilai F	0,00

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* berada pada sig 0,485 yang berarti kemampuan variabel *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* dalam mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 53,7%, dan sisanya sebesar 46,3% dijelaskan pada variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Penelitian yang sedang dijalankan ini dapat disebut layak bahkan baik dikarenakan nilai signifikan f sebesar $0,00 > 0,05$.

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Histogram

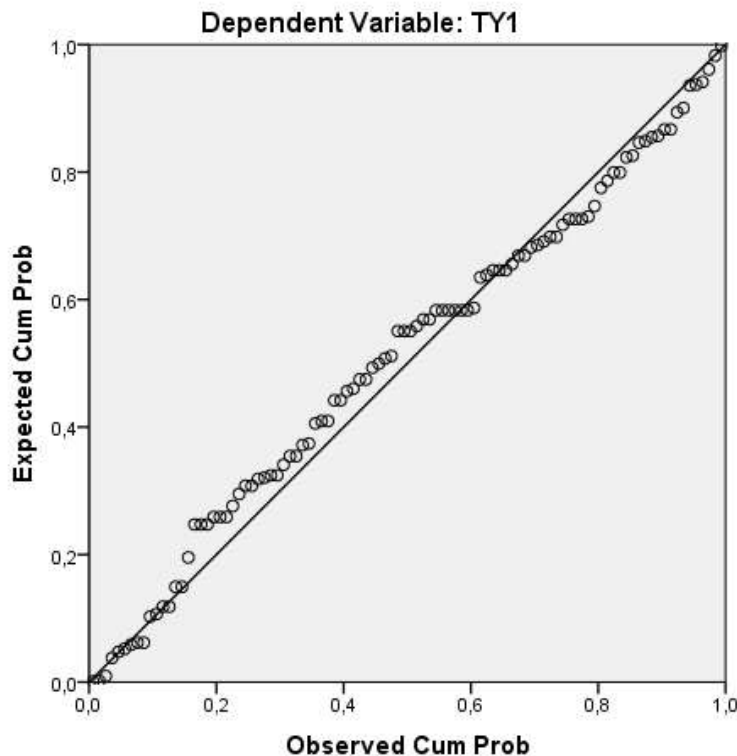


Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Model penelitian ini dapat dinyatakan normal, dikarenakan garis yang terdapat pada gambar di atas berbentuk simetris dan tidak menyondong ke kanan maupun kiri bahkan hamper berbentuk lonceng.

Gambar 4.2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Sesuai dengan gambar diatas yang menunjukkan garis titik-titik residual tidak berjauhan dengan garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan jika residual error model penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4.6 **Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55527944
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,067
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465 ^d

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan jika residual error dalam model penelitian ini terdistribusi normal dikarenakan angka signifikansi bernilai $0,465 < 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics Tolerace</i>	VIF
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.715	1.398
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.715	1.398

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Sesuai dengan tabel yang telah dilampirkan sebelumnya, dapat dijelaskan jika tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini karena angka VIF masing-masing variabel bebas atau X di bawah 10 dan nilai toleran di bawah 0,1

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.100
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.459

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Sesuai dengan tabel di atas, maka dapat disimpulkan pada uji heteroskedasitas yang menggunakan glesjer memberikan hasil jika tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini dikarenakan nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai absolut residualnya lebih besar dari 0,05

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Variabel	Sig
<i>Regression</i>	0.000

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, didapatkan hasil tingkat singnifikan $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa layak diterima dan bisa dipakai untuk memprediksi variabel Keputusan Investasi.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	β	t	Sig
(<i>Constant</i>)	0,628	0,406	0.666
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.390	5,590	0.000
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.469	4.844	0.000

a. *Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)*

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Bedasarkan pada tabel 4.10 diatas,diperoleh konstanta dan koefisien regresi tiap variabel dan persamaannya yaitu

$$Y = 0.628 + 0,390 X1 + 0,469X2$$

Uji Hipotesis Penelitian

Uji T

Berdasarkan uji T tabel 4.10 diperoleh *Financial Literacy* mendapatkan perhitungan dari t hitung sebesar 5,590 dan memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dinyatakan signifikan. Maka disimpulkan H1 diterima, yang berarti ***Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi.**

Sedangkan *Financial Attitude* mendapatkan hasil perhitungan dari T hitung sebesar 4.844 dan memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dinyatakan signifikan. Disimpulkan H2 diterima, berarti ***Financial Attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0.537

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Bedasarkan pada tabel 4.14 diatas,mendapatkan *R-Square* (R²) 0,537 atau 53,7%. Diketahui *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* bisa menjelaskan Keputusan Investasi sebesar 53,7%.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama (H1) terkait *Financial Literacy* (X1) terhadap Keputusan investasi menunjukkan hasil bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa-mahasiswi di kota Palembang.

Hasil uji hipotesis kedua (H2) terkait *Financial Attitude* (X2) terhadap Keputusan investasi menunjukkan hasil bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa-mahasiswi di kota Palembang.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji data serta ulasan yang telah dipaparkan perihal Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang maka dapat disimpulkan jika:

1. *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang.
2. *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adanya keterbatasan penelitian ini dikarenakan penulis hanya menggunakan 2 variabel bebas yang memiliki kekuatan sebesar 53,7%, dan padahal masih ada variabel lain yang memiliki kekuatan sebesar 46,3% yang dimiliki pada variabel-variabel yang tidak dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya memiliki 100 responden yang diakibatkan keterbatasan waktu pelaksanaan. Responden pun belum tersebar secara merata pada seluruh universitas di kota Palembang. Pada penelitian ini juga belum menggunakan variabel mediasi / variabel *intervening*.

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Menunggunakan variabel lain yang belum dipakai dalam penelitian ini.
2. Mencari responden sesuai dengan ketentuan populasi dan sampel
3. Menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan data responden yang tersebar secara merata
4. Mencoba untuk menggunakan variabel mediasi / variabel *intervening*.

REFERENSI

- Al-Qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek). In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *EMAS*, 3(4), 1-14.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 581-597.
- Kusumaningtyas, I., & Hakim, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 141-154.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus*, 31(2), 227-240.
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253-268.
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The Effect of Individuals' Financial Risk Tolerance, Financial Literacy and Financial Attitude on Their Financial Behaviors. *JOEEP: Journal of Emerging Economies and Policy*, 7(1), 8-15.
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). Effects of risk tolerance and financial literacy to investment intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(9), 40-54.
- Saputra, E. D., & Murniati, M. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ Semarang. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(2), 216-229.
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439-451.
- Utman, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Wati, S., & Wage, S. (2023). Analisis literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 215-227.
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3547-3563.